

978-979-188-191-3
9 789791 881913

Nyanyian Air Mata

Antologi Puisi Siswa SD Se-DIY 2009

Nyanyian Air Mata

ANTOLOGI PUISI SISWA SD SE-DIY 2009



BALAI BAHASA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

NYANYIAN AIR MATA

ANTOLOGI PUISI
SISWA SD SE-DIY 2009

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
PUSAT BAHASA
BALAI BAHASA YOGYAKARTA

NYANYIAN AIR MATA
ANTOLOGI PUISI SISWA SD SE-DIY 2009

Editor:
Achmad Abidan H.A.

Pracetak:
Sri Wiyatno

Penerbit:
Departemen Pendidikan Nasional
Pusat Bahasa
Balai Bahasa Yogyakarta
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224
Telepon (0274) 562070, Faksimile (0274) 580667
Pos-el:balaibahasayk@plasa.com
Laman: www.balaibahasa.org

ISBN : 978-979-188-198-1
Cetakan Pertama, Juli 2009

Sanksi Pelanggaran Pasal 72, Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002
tentang Hak Cipta.

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banya\k Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Dalam rangka Bulan Bahasa dan Sastra 2009, Balai Bahasa Yogyakarta menyelenggarakan beberapa lomba. Salah satu di antara lomba tersebut adalah lomba penulisan puisi bagi siswa SD se-Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Lomba Penulisan Puisi diikuti 160 peserta dengan jumlah puisi 370 judul. Penilaian penulisan puisi dilakukan oleh dewan juri, yaitu Drs. Dhanu Priyo Prabowa, M. Hum; Drs. Hamdi Salad; dan Evi Idawati. Penilaian penulisan puisi dilakukan oleh tim juri untuk menentukan sepuluh naskah puisi yang terbaik sebagai nomine. Selanjutnya, sepuluh nomine itu presentasi untuk ditentukan peringkatnya. Kesepuluh naskah pemenang penulisan puisi dan ditambah puisi pilihan sampai urutan kedua puluh lima diseleksi oleh panitia lomba untuk diterbitkan. Dua puluh lima judul puisi diterbitkan dalam bentuk antologi dengan judul "Nyanyian Air Mata ." Judul ini diambil dari salah satu judul puisi yang masuk dalam antologi tersebut.

Dengan terbitnya antologi puisi ini, mudah-mudahan upaya Balai Bahasa Yogyakarta untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan menulis puisi bagi siswa sekolah dasar dapat membuahkan hasil yang bermanfaat. Semoga antologi ini dapat memperkaya khazanah bacaan sastra bagi siswa.

Yogyakarta, Juli 2009

Koordinator

SAMBUTAN
KEPALA BALAI BAHASA
YOGYAKARTA

Pepatah Latin mengatakan: *verba valent scripta manent*. Artinya, ucapan itu akan segera hilang dan musnah, sedangkan tulisan itu akan abadi dan dikenang. Tanpa harus memandang rendah budaya oral (ucapan, lisan), tanpa harus menganggap budaya literal (tulisan) lebih tinggi, kita tentu akan tetap dungu dan buta terhadap siapa itu Plato, Aristoteles, Mangkunegara, Ranggawarsita, dan atau filsuf-filsuf besar lainnya tanpa menjumpai dan membaca tulisan-tulisan atau karangan mereka. Dengan begitu, sangatlah jelas, tulisan, terutama tulisan yang didokumentasikan dan diabadikan, merupakan rantai yang tidak pernah putus yang menjadi jembatan ilmu pengetahuan. Itulah sebabnya, suatu produk yang berupa "tulisan" (artikel, esai, feature, kolom, cerpen, novel, puisi, drama, atau apa pun) perlu mendapatkan tempat yang layak di dalam hati dan kehidupan kita; dan suatu proses yang disebut "menulis" perlu dibina, dikembangkan, dievaluasi, dan direvitalisasi secara terus-menerus agar hasil akhirnya menyempurnakan hati dan kehidupan kita.

Demikian pulalah kiranya, antara lain, yang diharapkan dan akan diusahakan terus oleh Balai Bahasa Yogyakarta melalui penerbitan buku ini. Sebagai sebuah lembaga pemerintah yang bergerak di bidang kebahasaan dan kesastraan, Balai Bahasa Yogyakarta mencoba mengabadikan tulisan-tulisan atau karangan-karangan ini yang –walau seberapa pun kadar atau makna muatannya— semoga kelak menjadi catatan sejarah bagi keberadaan para penulisnya yang dapat bermanfaat dan akan dikenang oleh gene-

rasi penerusnya. Lebih dari itu, mudah-mudahan buku berjudul *Nyanyian Air Mata, Antologi Puisi Siswa SD Se-DIY 2009* ini memberikan sepercik api yang pada gilirannya dapat membakar semangat kreatif dalam upaya membangun kebermaknaan hidup kita (para pembaca). Selamat membaca!

Yogyakarta, Agustus 2009

Drs. Tirto Suwondo, M. Hum.

DAFTAR ISI

Halaman Judul ..... **i**
Kata Pengantar ..... **iii**
Sambutan Kepala Balai Bahasa Yogyakarta ..... **v**
Daftar Isi ..... **vii**

ANGIN

Early Zahwa Al Harissa *1*

YOGYAKARTA

Rahajeng Fitria Wahyuniputri *2*

WAKTU

Dimas Andre Junianto *3*

TERIMA KASIH PAHLAWAN

Dwi Indriyani *5*

IBU

Desi Dwi Siwi Atika Dewi *6*

AIR BENING

Nindia Pratiwi *7*

KI HAJAR DEWANTARA

Evita Nur Cahyani *8*

LAUT

Dista Dwi Astuti *9*

JAK BUAT IBU: Untuk Bunda Tercinta

Laily Hidayati *10*

RADEN AJENG KARTINI

Rizki Chairunnisa *11*

KUPU-KUPU

Purnamasiwi *12*

MAGHRIB DI ATAS KAPAL: Perjalanan Merak—Bakahoni

Desi Dwi Siwi Atika Dewi *13*

TAS SEKOLAHKU

Christina *15*

AYAH BUNDA TERSAYANG

Najwa Mahilda *16*

BONEKAKU

Putri Tusa Palupi *17*

TERIMA KASIH PAK POS

Mey Anggita Putri *18*

TAMAN KOTA SEINDAH PELANGI

Ariani Restu Kurnia Santi *19*

CANDI BOROBUDUR

Friska Cahyani *20*

IBU

Eryna Dwi Hastuti *21*

NUANSA PAGI

Adella Putri Cahyaningrum *22*

HARI YANG CERAH

Berti Metasari *23*

ALAM

Dicky Andriyanto *24*

OH, ALAMKU

Auliana Hayu Kusumastuti *25*

LANGIT BERKALUNG CAHAYA

Deva renata *27*

NYANYIAN AIR MATA

Heru Hartanta *28*

BIODATA 29

NYANYIAN AIR MATA

ANTOLOGI PUISI SISWA SD SE-DIY 2009

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
PUSAT BAHASA
BALAI BAHASA YOGYAKARTA

NYANYIAN AIR MATA
ANTOLOGI PUISI SISWA SD SE-DIY 2009

Editor:
Achmad Abidan H.A.

Pracetak:
Sri Wiyatno

Penerbit:
Departemen Pendidikan Nasional
Pusat Bahasa
Balai Bahasa Yogyakarta
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224
Telepon (0274) 562070, Faksimile (0274) 580667
Pos-el:balaibahasayk@plasa.com
Laman: www.balaibahasa.org

ISBN : 978-979-188-198-1
Cetakan Pertama, Juli 2009

Sanksi Pelanggaran Pasal 72, Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002
tentang Hak Cipta.

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banya\k Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Dalam rangka Bulan Bahasa dan Sastra 2009, Balai Bahasa Yogyakarta menyelenggarakan beberapa lomba. Salah satu di antara lomba tersebut adalah lomba penulisan puisi bagi siswa SD se-Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Lomba Penulisan Puisi diikuti 160 peserta dengan jumlah puisi 370 judul. Penilaian penulisan puisi dilakukan oleh dewan juri, yaitu Drs. Dhanu Priyo Prabowa, M. Hum; Drs. Hamdi Salad; dan Evi Idawati. Penilaian penulisan puisi dilakukan oleh tim juri untuk menentukan sepuluh naskah puisi yang terbaik sebagai nomine. Selanjutnya, sepuluh nomine itu presentasi untuk ditentukan peringkatnya. Kesepuluh naskah pemenang penulisan puisi dan ditambah puisi pilihan sampai urutan kedua puluh lima diseleksi oleh panitia lomba untuk diterbitkan. Dua puluh lima judul puisi diterbitkan dalam bentuk antologi dengan judul "Nyanyian Air Mata ." Judul ini diambil dari salah satu judul puisi yang masuk dalam antologi tersebut.

Dengan terbitnya antologi puisi ini, mudah-mudahan upaya Balai Bahasa Yogyakarta untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan menulis puisi bagi siswa sekolah dasar dapat membuahkan hasil yang bermanfaat. Semoga antologi ini dapat memperkaya khazanah bacaan sastra bagi siswa.

Yogyakarta, Juli 2009

Koordinator

SAMBUTAN
KEPALA BALAI BAHASA YOGYAKARTA

Pepatah Latin mengatakan: *verba valent scripta manent*. Artinya, ucapan itu akan segera hilang dan musnah, sedangkan tulisan itu akan abadi dan dikenang. Tanpa harus memandang rendah budaya oral (ucapan, lisan), tanpa harus menganggap budaya literal (tulisan) lebih tinggi, kita tentu akan tetap dungu dan buta terhadap siapa itu Plato, Aristoteles, Mangkunegara, Ranggawarsita, dan atau filsuf-filsuf besar lainnya tanpa menjumpai dan membaca tulisan-tulisan atau karangan mereka. Dengan begitu, sangatlah jelas, tulisan, terutama tulisan yang didokumentasikan dan diabadikan, merupakan rantai yang tidak pernah putus yang menjadi jembatan ilmu pengetahuan. Itulah sebabnya, suatu produk yang berupa "tulisan" (artikel, esai, feature, kolom, cerpen, novel, puisi, drama, atau apa pun) perlu mendapatkan tempat yang layak di dalam hati dan kehidupan kita; dan suatu proses yang disebut "menulis" perlu dibina, dikembangkan, dievaluasi, dan direvitalisasi secara terus-menerus agar hasil akhirnya menyempurnakan hati dan kehidupan kita.

Demikian pulalah kiranya, antara lain, yang diharapkan dan akan diusahakan terus oleh Balai Bahasa Yogyakarta melalui penerbitan buku ini. Sebagai sebuah lembaga pemerintah yang bergerak di bidang kebahasaan dan kesastraan, Balai Bahasa Yogyakarta mencoba mengabadikan tulisan-tulisan atau karangan-karangan ini yang –walau seberapa pun kadar atau makna muatannya— semoga kelak menjadi catatan sejarah bagi keberadaan para

penulisnya yang dapat bermanfaat dan akan dikenang oleh generasi penerusnya. Lebih dari itu, mudah-mudahan buku berjudul *Nyanyian Air Mata, Antologi Puisi Siswa SD Se-DIY 2009* ini memberikan sepercik api yang pada gilirannya dapat membakar semangat kreatif dalam upaya membangun kebermaknaan hidup kita (para pembaca). Selamat membaca!

Yogyakarta, Agustus 2009

Drs. Tirto Suwondo, M. Hum.

DAFTAR ISI

Halaman Judul ..... **i**
Kata Pengantar ..... **iii**
Sambutan Kepala Balai Bahasa Yogyakarta ..... **v**
Daftar Isi ..... **vii**

ANGIN
Early Zahwa Al Harissa *1*

YOGYAKARTA
Rahajeng Fitria Wahyuniputri *2*

WAKTU
Dimas Andre Junianto *3*

TERIMA KASIH PAHLAWAN
Dwi Indriyani *5*

IBU
Desi Dwi Siwi Atika Dewi *6*

AIR BENING
Nindia Pratiwi *7*

KI HAJAR DEWANTARA
Evita Nur Cahyani *8*

LAUT
Dista Dwi Astuti *9*

JAK BUAT IBU: Untuk Bunda Tercinta
Laily Hidayati *10*

RADEN AJENG KARTINI
Rizki Chairunnisa *11*

KUPU-KUPU
Purnamasiwi *12*

MAGHRIB DI ATAS KAPAL: Perjalanan Merak—Bakahoni
Desi Dwi Siwi Atika Dewi *13*

TAS SEKOLAHKU
Christina *15*

AYAH BUNDA TERSAYANG
Najwa Mahilda *16*

BONEKAKU
Putri Tusa Palupi *17*

TERIMA KASIH PAK POS
Mey Anggita Putri *18*

TAMAN KOTA SEINDAH PELANGI
Ariani Restu Kurnia Santi *19*

CANDI BOROBUDUR
Friska Cahyani *20*

IBU
Eryna Dwi Hastuti *21*

NUANSA PAGI
Adella Putri Cahyaningrum *22*

HARI YANG CERAH
Berti Metasari *23*

ALAM
Dicky Andriyanto *24*

OH, ALAMKU
Auliana Hayu Kusumastuti *25*

LANGIT BERKALUNG CAHAYA
Deva renata *27*

NYANYIAN AIR MATA
Heru Hartanta *28*

BIODATA 29

ANGIN

Early Zahwa Al Harissa



Semilir angin berhembus
Dia terbang sangat mulus
Kau bagai tali yang tak pernah putus
Kau menyejukkan hatiku dengan tulus

Angin ....
Kau adalah udara yang bergerak
Ku membayangkanmu seperti perak
Tapi jika kau merasa enak
Kau hancurkan bumi ini di bagaian kerak

Jika kau berhembus kencang
Badanku terasa tegang
Jika kau berhembus pelan
Aku terasa nyaman

Angin kau pun bisa marah
Membuat bumi ini tak terarah
Kau hancurkan gedung dan rumah
Kau juga membuat lingkungan menjadi rusak parah

Oh angin kau bisa menguntungkan
Bisa juga merugikan

YOGYAKARTA

Rahajeng Fitria Wahyuniputri



Tiada kata renta
meski usia bertambah tua
tiada kata uzur
meski waktu menambah umur
tak kenal kata penat
dalam menyandang pelbagai predikat

Lembar-lembar sejarah masa lalumu
kau hias dengan sejumlah nama anak bangsamu
Hanyokrokusumo, Diponegoro, Hamengku Buwana
pengukir sejarah yang tak kenal lelah
dalam mengusir para penjajah

Di tengah hempasan zaman
engkau tetap bertahan
mengemban budaya adiluhung
meski globalisasi tiada terbendung

Di era pembangunan ini
kau himpunan anak-anak negeri
pelbagai suku dari segenap penjuru
untuk menimba ilmu di pangkuanmu
demi masa depan seluruh bangsamu
lestari "Yogya" ku, lestari budayaku

WAKTU

Dimas Andre Junianto



Namaku waktu
Tugas dan kewajibanku
Berjalan terus maju
Aku adalah waktu

Engkau berbuat sesuatu
Jangan lupa padaku
Jika aku sudah meninggalkan kamu
Tidak akan aku kembali padamu

Ke mana Engkau mau
Aku selalu mengikutimu
Perhatikanlah diriku
Di situ Engkau bertemu denganku

Di tempat itu
Berdoalah kepada Tuhan Allahmu
Bersembahyanglah sesuai dengan agamamu
Aku setia bersamamu

Berbaktilah kepada kedua orang tuamu
Berikanlah hormat kepada Bapak-Ibu Gurumu
Pelajarilah semua ilmu yang berguna bagimu
Bersabatlah terus dengan aku

Karena aku
Kemarin jadikanlah kenangan bagimu
Sekarang jadikanlah kenyataan bagimu
Besok jadikanlah harapan bagimu

TERIMA KASIH PAHLAWAN

Dwi Indriyani



Kini kami hidup di alam kemerdekaan
Sandang pangan berkelimpahan
Hidup tenang dan aman
Tak takut lagi berbagai ancaman
Pendidikan kami peroleh tanpa halangan
Kemajuan demi kemajuan tergenggam di tangan

Kami baca buku sejarah
Dan cerita orang-orang tua
Dulu engkau sangat menderita
Namun tak pernah putus asa
Dengan senjata seadanya kau tampil di muka
Mengusir penjajah
Jiwa dan raga engkau korbankan
Demi satu cita-cita:
Merdeka!

IBU

Desi Dwi Siwi Atika Dewi



Namamulah yang selalu kusebut
Di saat bahagia, marah, dan haru menerpaku
Engkau sang malaikat
Yang akan selalu ada dalam hatiku

Di saat aku membutuhkan nasihat
Kau datang dengan penuh hangat
Hatimu bagai sebutir embun,
Yang akan selalu membasahi
Wajah dan pikiranku yang sedang membara

Engkau adalah darah ....
Yang selalu mengalir dalam tubuhku ....
Karena perjuanganmu Ibu
Kini aku terpacu untuk maju

AIR BENING

Nindia Pratiwi



Kumelihat bayangku pada tenangmu
Aku berirama saat riakmu
Percikan dan ayunan gelombangmu
Menyejukkan mata dan hatiku

Air bening,
Kaulah lambang kesuburan
Awal kehidupan

Air bening,
Kau biarkan pandangan menembusmu
Tak semudah mendalami hati insan

Air bening,
Kau mengalir meresap celah
Mendatar saat tenang

Air bening,
Kemurnianmu akan kujaga
Tak kubiarkan sampah merasukimu
Selama hayat menemaniku

Air bening,
Tanpamu, tiada kehidupan

KI HAJAR DEWANTARA

Evita Nur Cahyani



Kobaran api semangatmu
Slalu ada dalam hatiku
Membuat bangga padamu

Demi generasi muda ini
Kau kayuh semangat dalam hati
Dan kau lakukan hanya untuk kami

Kaulah pelita bangsa
Terangi kami sepanjang masa
Senantiasa dalam suka dan duka
Demi kejayaan Nusantara

Wahai Ki Hajar Dewantara
Kami sebagai generasi muda
Jasamu takkan pernah terlupa
Hingga kami menutup mata

LAUT

Dista Dwi Astuti



Biru nuansamu lambang kebesaran penciptamu
Aku merasa tak berarti di pantaimu
Kala senja tiba sang surya memeluk ufuk baratmu
Aku pun segera bersujud kepada-Nya
Sang pencipta alam semesta

JAK BUAT IBU: Untuk Bunda Tercinta

Laily Hidayati



Wajahmu kan selalu tersimpan di lubuk hatiku
Walau kau tak ada di sisiku
Tangisan nakal dariku
Tak jadi deritamu

Tak terbayang rintih tangismu
Kala berjuang keluarkanku dari rahimmu
Kasihmu tak lekang oleh waktu
Abadi dalam kenangku

Ku takkan pernah mampu
Membalas semua kebaikanmu
Ku tak kan sanggup
Menuntaskan pemberianmu

Kau relakan segala
Demi aku
Ibu

RADEN AJENG KARTINI

Rizki Chairunnisa



Kartini
Jasamu sungguh bermakna
Engkau adalah sosok pejuang wanita
Dan kau telah mengangkat derajat wanita Indonesia

Kartini
Kau buka jendela ilmu bagi wanita Indonesia
Tanah berpijak menjadi luas
Setiap langkah wanita menjadi ceria

Terima kasih
Jasa perjuanganmu telah terwujud
Telah hilang raut muka yang kecut
Dengan senyum ceria semangat membara
Kaum wanita meraih cita-cita
Demi martabat bangsa dan negara

KUPU-KUPU

Purnamasiwi



Ulat kecil di daun hijau
Itulah larvamu
Walaupun menggelikan
Tetaplah akan menjadi kupu-kupu
Yang berwarna-warni seperti pelangi

Kupu-kupu, engkaulah hewan terindah
Yang bersayap beraneka warna
Seperti bunga-bunga yang mekar
Di taman yang berbunga indah
Di ujung bukit rerumputan

Jika aku bersayap
Akan ku buka lebar sayapku
Dan terbang ke langit biru
Menyentuh awan-awan yang lembut seperti kapas
Mendekati pelangi yang berwarna-warni

Tapi ....
Kenyataannya aku tak bersayap
Tidak seperti kau kupu-kupu
Tapi kita tetap bisa bersama
Menjalani hidup ini

MAGHRIB DI ATAS KAPAL: Perjalanan Merak—Bakahoni

Desi Dwi Siwi Atika Dewi



Kunikmati senja, ... di atas kapal
yang terus berjalan
Kumelihat air laut dengan angin bercanda
Tak henti-hentinya aku berdoa
sampai tiba waktunya
Kakiku terpanggil oleh suara azan
Di kegelapan sunyi, segera kujalankan kewajibanku

Kupandang lepas jauh ke depan
Bagai keindahan yang tertutup kelambu malam
Seolah menghalangi pandanganku
Yang terus mencari tepian
Hatiku pun semakin bimbang
Akankah daratan segera kujelang?

Semakin jauh kapalku melaju
Semakin tipis kelambu itu
Kini, dari jauh kulihat hiasan lampu-lampu
Seolah melambai menunggu kedatanganku
Meski hatiku kadang masih tertutup rasa ragu

Angan-anganku menerawang, menari di atas gelombang
Diiringi dingin angin yang menusuk sampai ke tulang

Kunikmati Maghrib itu penuh ketegangan
dan keikhlasan
serta penuh ketidakpastian

TAS SEKOLAHKU

Christina



Setiap hari
Menemaniku
Sudah lima tahun
Kau melekat di punggungku

Kini ....
Warnamu mulai rusak
Tapi ku takkan lupa padamu

Kau membawaku berbagai ilmu
Bahasa Indonesia, Matematika, Agama, IPA
Sudah kukemas dalam tubuhmu

Sebelum kau patah
Ku tak akan menggantimu dengan yang baru

AYAH BUNDA TERSAYANG

Najwa Mahilda



Saat pagi datang
Pernahkah kau melihat mentari pagi?
Itu seperti Ayahku
Terasa hangat

Bila malam tiba
Pernahkah kau melihat bulan purnama?
Itu seperti Bundaku
Bersinar indah di hati

Ayah bundaku
Engkaulah mentari pagiku
Engkaulah bulan purnamaku
Ku sangat sayang padamu

BONEKAKU

Putri Tusa Palupi



Oh .... Bonekaku
Kau sungguh luar biasa dan imut
Kau adalah temanku selalu
Yang slalu menemaniku di kala aku sendiri

Oh .... Bonekaku
Warnamu sangat indah
Seperti pelangi yang menghibur dunia
Seperti warna sayap kupu-kupu yang menawan

Oh .... Bonekaku
Tak ada yang bisa menggantikanmu
Sebagai teman kesayanganku
Sebagai penghibur di kala sedih hatiku

Oh .... Bonekaku
Dirimu akan slalu bersamaku
Dirimu akan slalu mendampingiku
Dirimu akan slalu menghiburku

TERIMA KASIH PAK POS

Mey Anggita Putri



Kala pagi menjelang
Dengan langkah pelan tapi pasti
Dengan sepeda dan tas penuh surat
Kau kayuh sepeda tuamu dengan semangat

Kau selalu menyusuri desa, kampung bahkan gunung
Dengan senyum ceria kau sapa mereka
Keceriaan slalu hadir manakala
Surat sampai alamatnya

Terima kasih pak pos
Karena dirimu semua ceria
Karena dirimu semua gembira
Jasamu kukenang sepanjang masa

TAMAN KOTA SEINDAH PELANGI

Ariani Restu Kurnia Santi



Taman kotaku berwarna-warni
Seperti pelangi setelah hujan
Bermacam bunga tumbuh di taman
Berbagai macam warna seperti pelangi

Oh ... taman kota seindah pelangi
Tak bosan untuk memandangmu
Betapa indah nan sejuk taman kota
Betapa senangnya hati kami

Oh ... terima kasih Tuhan
Kami ucapkan kepadamu
Atas semua anugerahmu
Seperti taman kota seindah pelangi

CANDI BOROBUDUR

Friska Cahyani



Engkau berdiri tegak dan kokoh di tanah Jawa
Engkau juga angkuh
Meskipun sudah berabad-abad usiamu
Namun, tak lekang diterpa badai dan prahara
Hingga kini semakin indah, kian mempesona

Candi Borobudur begitu agung dan megah
Peninggalan sejarah nenek moyang kita
Hati kami tersentuh untuk senantiasa melestarikanmu
Agar namamu tetap tersohor di penjuru dunia

Karena engkau lambang kejayaan dan
Kebanggaan bangsa kami Indonesia

IBU

Eryna Dwi Hastuti



Senyum selalu menghiasi bibirmu
Saat aku bangun pagi
Selalu kudengar
Ibuku berkata, “Selamat pagi, sayang”
Namun kini
Tiada lagi sapaan lembut
Tiada lagi senyum manis
Tiada lagi yang membangunkanku setiap pagi
Kau terbaring lemah
Wajahmu pucat
Matamu terpejam
Kugenggam tangan ibuku
Kuberikan kekuatanku
Kupanjatkan doa kepada Tuhan
’Tuk kesembuhan ibuku’

NUANSA PAGI

Adella Putri Cahyaningrum



Saat sang fajar menyinari bumi
Diiringi kicauan burung
Udara pun silih berganti
Awan berarak langit membiru

Menampakkam nuansa pagi alam ini
Bangkitkan semangat baru
Memulai lembaran baru
Di hari yang baru
Tuk raih hal yang baru

Meski sudah lewat nuansa itu
Sinar sang fajar masih terasa
Siulan burung masih terdengar
Awan putih pun masih bersahabat
Dengan langit biru nan indah

HARI YANG CERAH

Berti Metasari



Kubuka jendela rumahku
T'lah terdengar suara burung
Bernyanyi merdu
Mengiringi langkah-langkah kecilku

Awan cerah mentari tersenyum
Tak ada mendung yang membuat bingung
Polusi hilang seakan tertelan senyum
Betapa senang dan riangnya hatiku

Ini mungkin hadiah dari Tuhan
Mungkin ini adalah sebuah anugerah
Dan inilah hari yang cerah

ALAM

Dicky Andriyanto



Alam ....
Kupandang alam nan luas
Kulihat keindahan tak terbatas
Gunung sungai sawah dan hutan
Terasa indah kupandang

Alam ....
Engkau rumah bagi kehidupan
Namun engkau sekarang terancam
Para manusia yang serakah
Tak pedulikan keadaan

Alam ....
Engkau dibelunggu keserakahan
Banyak terjadi penebangan liar
Reboisasi tak cukup
Banyak orang tak peduli

Apakah yang akan terjadi?
Setelah manusia berkuasa
Membuat hancur bumi pertiwi
Hingga tak bersisa lagi

OH, ALAMKU

Auliana Hayu Kusumastuti



Oh, alamku ...
Keindahanmu membuatku terkagum-kagum padamu
Keindahanmu yang nan elok tak dapatku katakan dan kutuliskan
Panoramamu yang indah nan mempesona, tak dapatku lukiskan dengan warna-warna sederhana

Pegunungan, sungai, dan sawah
Membentang biru nan luas
Bagaikan selimut yang membentang luas
Dan langit yang menjulang tinggi
Bagaikan menjunjung bumi
Awan-awan yang melayang
Bagai kapas-kapas yang beterbangan

Pelangi yang berwarna-warni dan juga matahari
Ikut mencerahkan alam ini
Bintang, bulan, dan matahari
Juga ikut menghiasi alam ini

Hewan-hewan yang berkeliaran
Bermain riang di alam
Air terjun yang gemericik
Bagaikan alunan merdu suara musik

Bunga-bunga yang bermekaran
Bagai menggoda kupu-kupu untuk berdatangan
Burung-burung yang terbang riang
Menjulang tinggi ke awan

Oh, alam
Kau diciptakan oleh sang kuasa, bagi hamba-hamba-Nya
Kita pun patut bersyukur kepada-Nya
Atas karunia dan rahmat-Nya

LANGIT BERKALUNG CAHAYA

Deva renata



Saat langit pejamkan mata
Pesta langit senja usai
Seekor kucing candramawa tajamkan mata
Warna jingga mengajak langit bersolek

Dengan taburan bintang
Ditemani sepotong bulan tersungging
Langit bernyanyi riang

Meskipun kubah langit pesta pora
Bumi tetap sunyi senyap
Jendela-jendela rumah benderang

Dari pusat kegelapan
Tuhan menabur cahaya
Ke setiap hati

NYANYIAN AIR MATA

Heru Hartanta



Tangis membasahi kedua mataku
Derasnya tangisku bagai tumpahan air hujan

Wahai, airmataku
Apakah gerangan makna tetesanmu?
Beginilah nyanyian air mataku?

Ku tanyakan jawabannya pada hatiku
Namun, tak ada yang menjawabnya untukku
Apa yang terjadi?
Aku tak tahu, dan tiada seorang pun tahu

BIODATA

Nama : Early Zahwa Al Harissa
Alamat Sekolah : SD Islam Terpadu Salman Al Farasi, Klebengan CT VIII/B-18 Depok, Sleman

Nama : Rahajeng Fitria Wahyuniputri
Alamat Sekolah : SD Pangudi Luhur, Jalan P. Senopati 18, Yogyakarta

Nama : Dimas Andre Junianto
Alamat Sekolah : SD Jaranan, Banguntapan, Bantul

Nama : Dwi Indriyani
Alamat Sekolah : SD Negeri Wiloso I, Girikarto, Panggang, Gunungkidul

Nama : Desi Dwi Siwi Atika Dewi
Alamat Sekolah : SD 2 Padokan, Jalan Madukismo, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul

Nama : Nindia Pratiwi
Alamat Sekolah : SD Muhammadiyah Bodon, Banguntapan, Bantul

Nama : Evita Nur Cahyani
Alamat Sekolah : SD Negeri Prambanan, Klurak Baru, Bokoharjo, Sleman

Nama : Dista Dwi Astuti
Alamat Sekolah : SD Muhammadiyah Kleco III, Jalan Nyi Pembayun 20, Kotagede, Yogyakarta

Nama : Laily Hidayati
Alamat Sekolah : SD Deresan, Jalan Cempaka CT.X, Deresan, Depok, Sleman

Nama : Rizki Chairunnisa
Alamat Sekolah : SD 1 Srandakan, Trimurti, Srandakan, Bantul

Nama : Purnamasiwi
Alamat Sekolah : SD Negeri I Giripurwo, Nglengkong, Girimulyo, Kulon Progo

Nama : Desi Dwi Siwi Atika Dewi
Alamat Sekolah : SD 2 Padokan, Jalan Madukismo, Padokan, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul

Nama : Christina
Alamat Sekolah : SD Tulung, Srihardono, Pundong, Bantul

Nama : Najwa Mahilda
Alamat Sekolah : SD Pujokusuman III, Yogyakarta

Nama : Putri Tusa Palupi
Alamat Sekolah : SD Negeri 3 Bantul

Nama : Mey Anggita Putri
Alamat Sekolah : SD Tulung, Srihardono, Pundong, Bantul

Nama : Ariani Restu Kurnia Santi
Alamat Sekolah : SD Negeri Gedongkuning, Jalan Kusumanegara 62, Yogyakarta

Nama : Friska Cahyani
Alamat Sekolah : SD Negeri Tamansari II, Jalan Sadewa 37, Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta

Nama : Eryna Dwi Hastuti
Alamat Sekolah : SD Negeri Ngino 2, Margoagung, Seyegan, Sleman

Nama : Adella Putri Cahyaningrum
Alamat Sekolah : SD Pujokusuman III, Yogyakarta

Nama : Berti Metasari
Alamat Sekolah : SD Negeri Kalasan I, Jalan Solo Km 11, Krajan, Tirtomartani, Kalasan, Sleman

Nama : Dicky Andriyanto
Alamat Sekolah : SD Negeri I Giripurwo, Nglengkong, Girimulyo, Kulon Progo

Nama : Auliana Hayu Kusumastuti
Alamat Sekolah : SD Muhammadiyah Kleco I, Jalan Nyi Pembayun 20, Kotagede, Yogyakarta

Nama : Deva renata
Alamat Sekolah : SD Muhammadiyah Kleco I, Jalan Nyi Pembayun 20, Kotagede, Yogyakarta

Nama : Rachima Aisyah Anggia S.
Alamat Sekolah : SD Muhammadiyah Sapen, Jalan Bimokurdo 33, Yogyakarta

Nama : Heru Hartanta
Alamat Sekolah : SD Muhammadiyah Mulyodadi, Bekang, Mulyodadi, Bambanglipura, Bantul